

PEMBINAAN BAKAT OLAHRAGA PETANQUE MELALUI TURNAMAEN PETANQUE CIRCIUT SERIES UNDIKMA

Andi Gilang Permadi¹, Muhammad Ridwan Lubis², Andi Anshari Bausad³,
Arif Yanuar Musrifin⁴, Putra M Yusuf⁵

Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email : andigilang32@gmail.com

Abstrak : Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang olahraga lainnya, petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu. Petanque sendiri mulai diperkenalkan di NTB khususnya Lombok diawal 2016 disaat salah satu pengurus FOPI mendapat mandat oleh FOPI pusat untuk membentuk kepengurusan di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kejuaraan – kejuaraan yang biasanya dilaksanakan secara rutin dan berkala yang dilaksanakan setiap daerah sejak pandemi covid 19 mulai ditiadakan atau bahkan diundur jadwalnya menjadi tidak pasti kapan akan diselenggarakan kemabali. Dari hal inilah para penggiat dan pengamat olahraga petanque NTB ber inisiatif membentuk suatu mini turnamen yang menjadi ajang pembinaan atlet dan sekaligus ajang untuk berprestasi walau harus dilakukan dengan prokes yang ketat karena pandemi covid 19. Kejuaraan yang diselenggarakan dilaksanakan secara bergiliran setiap minggu di klub, sekolah atau kampus yang mempunyai fasilitas lapangan petanque. Hal ini dilakukan agar atlet tidak merasa jenuh dan tetap bisa mengasah skill walau pertandingan dilakukan sesama teman sendiri. Kejuaraan Petanque Circuit Series UNDIKMA ini hanya mempertandingkan 3 nomor. Yaitu single open, double open dan shooting dengan jumlah keseluruhan peserta 30 orang.

Kata Kunci : Undikma, Petanque, Circuit Series

PENDAHULUAN

Petanque termasuk olah raga baru di Indonesia, namun petanque sebenarnya termasuk olah raga yang sudah punya nama. Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan petanque adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olah raga tersebut. Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang olahraga lainnya, petanque di SEA Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu.

Petanque adalah suatu bentuk permainan olahraga yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet*. Kaki pelembar juga harus berada di dalam lingkaran kecil yang sudah ditentukan. Ada jarak yang ditetapkan, yaitu jarak lemparan dari bola kayu dengan pelembar, antar enam sampai sepuluh meter. Dalam Petanque, terdapat single tim, double tim, triple tim, dan mix tim, dan jenis permainan ini adalah batle tim. Olahraga Petanque sendiri berasal dari Perancis. Di Perancis, olahraga ini sudah ada sejak sekitar tahun 1907-an. Hampir sebagian masyarakat Perancis memainkan olahraga tersebut.

Di Nusa Tenggara Barat (NTB) olahraga ini mulai dikenal diawal tahun 2016 ketika salah satu pengurus FOPI mendapatkan mandat dari FOPI pusat untuk membentuk kepengurusan provinsi. Setelah terbentuknya kepengurusan dan mensosialisasikan olahraga ini ke semua sekolah dan instansi pemerintahan yang ada dipulau Lombok langkah selanjutnya adalah membentuk pengurus cabang disetiap daerah dan sampai akhirnya sudah ada 5 pengurus cabang yang terbentuk dan tersebar di NTB.

Kegiatan – kegiatan yang sering dilaksanakan dan diprogramkan oleh pengurus FOPI provinsi adalah dengan mengirimkan atlet-atlet petanque untuk mengikuti kejuaraan yang dilaksanakan di luar NTB karena atlet sangat memerlukan jam terbang bertanding yang sangat banyak dan untuk melatih mental dan skill. Di NTB sendiri

untuk kejuaraan yang dilaksanakan sangat minim sekali karena disebabkan belum banyak klub terbentuk dan belum banyaknya masyarakat mengenal olahraga ini sehingga untuk pertandingan atlet NTB harus mengikutinya di luar NTB seperti Bali, Surabaya, Solo dan Jakarta.

Di masa pandemi covid seperti sekarang kejuaraan yang biasanya sering dan rutin diselenggarakan semuanya dibatalkan karena tingginya angka penularan covid 19. Hal ini berdampak langsung kepada atlet karena hanya latihan dan latihan tanpa adanya pertandingan sehingga membuat atlet jenuh khususnya atlet petanque NTB. Dengan adanya fenomena seperti ini para penggiat dan pemerhati olahraga petanque di NTB akhirnya membuat suatu turnamen yang pesertanya klub – klub, sekolah dan kampus yang mempunyai atlet dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga petanque.

Kegiatan mini turnamen petanque ini dilaksanakan secara bergiliran setiap minggunya di klub atau kampus yang mempunyai fasilitas lapangan petanque, terutama di kampus UNDIKMA yang berkesempatan menjadi tuan rumah untuk menyelenggarakan mini turnamen PETANQUE CIRCUIT SERIES UNDIKMA. Kejuaraan ini dilaksanakan dengan proses yang ketat dan atlet yang ikut bertanding wajib menggunakan masker dan mencuci tangan. Sekolah, klub dan kampus yang mengikuti event ini antara lain kampus UNDIKMA, kampus HAMZANWADI, sekolah YADINU, sekolah HALIMATUSSA'DIYAH NW dan klub MBC Lombok timur dengan keseluruhan jumlah atlet 30 orang dan kategori pertandingan single open, double open dan shooting

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kejuaraan PETANQUE CIRCUIT SERIES UNDIKMA dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu selama 2 minggu (20 – 21 Maret dan 27 -28 Maret). jadwal ini mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh kampus UNDIKMA selaku penyelenggara kegiatan dan untuk menghindari keramaian.

Untuk kejuaraan ini hanya dipertandingkan 3 nomor yaitu;

- Single Open
- Double Open
- Shooting
- ✓ **Perlengkapan Pertandingan**
- Boule
 - berbentuk bulat terbuat dari logam dan terdapat rongga
 - berat 650-800 gr
 - diameter 70.5-80 mm



- Jack / Bola Kayu
 - berbentuk bulat terbuat dari kayu
 - diameter 25-35 mm



- Pengukur jarak
berupa tape measure, telescopi measure, Calliper , dan Tappet gauge



- Kain
Berguna sebagai pembersih Boule selama pertandingan



- Tas
Berguna untuk tempat boule dan peralatan petanque lainnya



✓ **Peraturan Permainan**

- Single open dan Double open

Peraturan dasar yang harus anda pahami jika anda ingin memainkan olahraga patenque adalah anda harus memahami bahwa olahraga ini harus dimainkan dengan 1 lawan 1, 2 lawan 2, maupun juga bisa dimainkan dengan 3 lawan 3. Seseorang yang memainkan bola ini akan diberikan 3 BOULE.

Namun jika ternyata patenque dimainkan dengan 3 lawan 3, maka pemain tersebut hanya akan diberikan BOULE sebanyak 2. Sekedar informasi yang juga tidak kalah penting bahwasanya patenque merupakan jenis olahraga yang tidak dibatasi oleh umur. Dengan kata lain, lawan anda kemungkinan bisa lebih muda atau bahkan bisa lebih tua dari anda.

➤ **Diawali dengan “Tos”**

Seperti halnya peraturan yang ada pada sepakbola, olahraga patenque juga akan dimulai dengan “Tos” meskipun dengan cara yang berbeda yang dilakukan pada permainan sepak bola maupun olahraga yang lainnya. Pemain yang telah memenangkan tos akan dipersilahkan untuk melakukan lemparan boke ke dalam lingkaran yang nantinya akan disimpan pada salah satu sisi lapangan.

Adapun jaraknya sendiri yakni kurang lebih 6 sampai dengan 10 meter. Pemain tersebut juga nantinya akan diberikan kesempatan untuk melempar sebanyak 3 kali. Jika ia tidak memenuhi jarak yang telah ditentukan meskipun sudah melakukan lemparan 3 kali, maka secara otomatis pemain tersebut akan dinyatakan gagal dan kemudian kendali permainan akan diberikan kepada lawan.

➤ **Melempar sedekat mungkin ke boke**

Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya bahwa pemain harus melakukan lemparan boule atau bola besar sedekat mungkin dengan jarak dari boke. Pada tahap ini tentu saja setiap pemain dituntut untuk memiliki skill yang mumpuni karena ia hanya memiliki tiga kesempatan untuk melemparkan bola besar sedekat mungkin.

Dan jika ia malah tidak mencapai target, maka kemudian wasit akan menyatakan bahwa ia telah gagal dan kemudian permainan akan dialihkan ke pihak lawan. Namun yang harus diperhatikan bahwa lawan anda pun di sini memiliki kesempatan yang sama dimana ia bisa melakukan lemparan boule sedekat mungkin dengan boke atau bola kecil, atau malah ia melempar dan kemudian mengenai bola pemain pertama sehingga sampai jatuh.

➤ **Regu yang boulenya paling jauh dari boke, akan diberi kesempatan untuk main tersebut**

Perlu anda ketahui bahwa jika ternyata regu yang bermain tersebut boulenya memiliki jarak yang paling jauh dari boke diantara regu atau pemain yang lainnya, maka ia akan tetap diberikan kesempatan untuk melanjutkan permainannya dan bahkan nantinya sampai jaraknya lebih dekat dengan boke regu tersebut dibandingkan dengan regu yang lain.

➤ **Skor maksimal 13**

Informasi lainnya yang harus anda pahami bahwa seorang pemain atau regu yang pertama kali mencapai angka atau skor 13, maka otomatis ia akan dinyatakan sebagai pemenang dari olahraga ini. Dengan kata lain, setiap pemain harus berlomba-lomba untuk mencapai skor 13 agar ia bisa langsung dinyatakan sebagai pemenang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kejuaraan PETANQUE CIRCUIT SERIES UNDIKMA yang dilaksanakan dan bertempat dikampus UNDIKMA Mataram bukan hanya kejuaraan semata tapi juga merupakan program seleksi untuk atlit yang berprestasi untuk bisa mengikuti kejuaraan – kejuaraan di luar NTB dan membawa nama NTB. Kejuaraan ini dilaksanakan di 3 nomor pertandingan yaitu single open, double open dan shooting. Dari ke 3 nomor yang dipertandingkan setiap atlit boleh mengikuti maksimal 2 nomor pertandingan jadi tidak

hanya terbatas di 1 nomor pertandingan saja. Hasil raihan prestasi di kejuaraan PETANQUE CIRCUIT SERIES UNDIKMA antara lain :

- Kategori pertandingan Single open
 - Juara 1 = UNDIKMA
 - Juara 2 = MBC
 - Juara 3 = YADINU
- Kategori pertandingan Double open
 - Juara 1 = UNDIKMA
 - Juara 2 = HALIMATUSSA'DIYAH
 - Juara 3 = HAMZANWADI
- Kategori pertandingan Double open
 - Juara 1 = UNDIKMA
 - Juara 2 = YADINU
 - Juara 3 = MBC

KESIMPULAN

Dengan situasi seperti sekarang ini yaitu tingginya penyebaran covid 19 di Indonesia menyebabkan semua kegiatan pelaksanaan event olahraga ditiadakan termasuk juga event atau kejuaraan petanque di berbagai daerah. Hal ini berdampak langsung kepada atlit karena tidak ada lagi kejuaraan yang bisa di ikuti sehingga hanya latihan rutin saja yang dilakukan setiap hari. Rasa bosan dan jenuh pasti akan dialami oleh atlit petanque di NTB dampak dari di tiadakannya event atau kejuaraan yang biasanya diselenggarakan rutin di luar provinsi NTB. Hal ini yang menjadi alasan utama pengamat dan pemerhati olahraga petanque NTB termasuk pengurus PENG CAB dan pengurus PENG PROV yang sebagian besar dosen UNDIKMA untuk melaksanakan mini tournament yang sifatnya berkelanjutan dan dilaksanakan setiap minggu di tempat dan lokasi yang berbeda di NTB. UNDIKMA menjadi salah satu tempat diselenggarakannya mini tournament petanque di NTB yaitu PETANQUE Circuit Series UNDIKMA. Kejuaraan ini bukan hanya dijadikan untuk pertandingan namun juga semabagai pembinaan untuk atlit – atlit muda dan senior untuk bisa berprestasi di olahraga petanque. Bahkan dari hasil kejuaraan PETANQUE Circuit Series ini menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya ketika akan mengikutsertakan atlit untuk mengikuti event atau kejuaran petanque yang bersekala nasional di luar provinsi NTB.

DAFTAR PUSTAKA

FIPJP, 2010. The official rules of the game of Petanque. Turkey : Izmir

Paor.2017. (Online) <http://paolahraga.blogspot.com/2017/11/perlengkapan-dan-peraturanpetanque.html>. Diakses tanggal 10 Maret 2019

Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta.

DOKUMENTASI



